



Membangun Generasi Qur'ani: Website Interaktif Belajar Agama Islam untuk Anak SD

Nugi Agasit^{1*}, Alvito Apta Abimanyu², Rey Valentino³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Kota Jakarta Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nugiagasit25maret@gmail.com

Abstract. *This article describes the development process of the Islamic Learning Media website as an innovative online educational tool designed to support Islamic learning for elementary school students. The study employed a mixed-methods approach, combining qualitative methods to examine the website's design components, information structure, navigation system, and platform interface with quantitative methods through the distribution of a questionnaire using Google Forms to 42 respondents to evaluate the website's feasibility and usability. A key focus of this study is how contemporary visual design, attractive layouts, and distinctive typography can enhance the delivery of religious content in a more engaging, accessible, and user-friendly manner for young learners. The findings indicate that the integration of a child-friendly user interface design contributes positively to students' learning experiences by improving readability, ease of navigation, and overall user satisfaction. The evaluation results showed an average score of 4.48 out of 5.00, with 95.24% of respondents rating the website as Good or Excellent. These findings suggest that the website functions as an informative, interactive, and effective learning medium that supports Islamic education while increasing students' interest and engagement in digital learning environments.*

Keywords: *Educational Website; Elementary School Students; Islamic Learning Media; Mixed-Methods Research; User Interface Design.*

Abstrak. Artikel ini menjelaskan proses pengembangan situs web Islamic Learning Media sebagai alat pendidikan daring inovatif yang dirancang untuk mendukung pembelajaran Islam bagi siswa sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan metode kualitatif untuk memeriksa komponen desain situs web, struktur informasi, sistem navigasi, dan antarmuka platform dengan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada 42 responden untuk mengevaluasi kelayakan dan kegunaan situs web. Fokus utama studi ini adalah bagaimana desain visual kontemporer, tata letak yang menarik, dan tipografi yang khas dapat meningkatkan penyampaian konten keagamaan dengan cara yang lebih menarik, mudah diakses, dan ramah pengguna bagi pelajar muda. Temuan menunjukkan bahwa integrasi desain antarmuka pengguna yang ramah anak berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa dengan meningkatkan keterbacaan, kemudahan navigasi, dan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata 4,48 dari 5,00, dengan 95,24% responden menilai situs web tersebut sebagai Baik atau Sangat Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa situs web berfungsi sebagai media pembelajaran yang informatif, interaktif, dan efektif yang mendukung pendidikan Islam sekaligus meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran digital.

Kata Kunci: Desain Antarmuka Pengguna; Media Pembelajaran Islam; Penelitian Metode Campuran; Siswa Sekolah Dasar; Situs Web Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Kehadiran perangkat digital dan internet telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi, berinteraksi dengan materi pembelajaran, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan karakteristik generasi yang tumbuh dan

berkembang di lingkungan digital sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Di sisi lain, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik sejak usia dini. Namun, penyampaian materi keagamaan sering kali masih dilakukan melalui metode konvensional yang bersifat satu arah, seperti ceramah dan penggunaan buku teks cetak. Meskipun metode tersebut tetap memiliki nilai edukatif, penyajian materi yang kurang variatif sering menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk mempelajari materi secara mendalam. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi anak-anak sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan menyenangkan.

Selain itu, kemudahan akses internet saat ini tidak selalu diiringi dengan ketersediaan sumber belajar yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan anak. Banyak informasi keagamaan yang tersedia di internet belum tentu disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, bahkan tidak sedikit yang memiliki tingkat validitas yang perlu dipertanyakan. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan media pembelajaran digital yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyajikan materi agama Islam secara sistematis, aman, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah media pembelajaran berbasis website. Website memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Selain itu, website memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia seperti gambar, ilustrasi, animasi, video, dan tipografi yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan desain antarmuka yang ramah anak serta navigasi yang sederhana juga dapat membantu siswa belajar secara mandiri tanpa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media yang digunakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan sebuah website pembelajaran agama Islam yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar dengan memperhatikan aspek desain visual, kemudahan navigasi, serta penyajian materi yang interaktif. Website ini tidak hanya menyediakan materi pokok mengenai ibadah dan keimanan, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung seperti kisah nabi, lagu dan sholawat, pembelajaran Al-Qur'an, serta aktivitas mewarnai yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kehadiran fitur-fitur tersebut diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus mendukung peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesesuaian desain visual website dengan karakteristik dan minat belajar anak sekolah dasar serta menganalisis kemudahan navigasi yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap media yang dikembangkan melalui penilaian yang diberikan oleh orang tua dan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis keagamaan yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia pendidikan modern, media pembelajaran memegang peran krusial sebagai jembatan informasi antara pendidik dan peserta didik. Penggunaan media yang tepat sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar, terutama bagi siswa di tingkat sekolah dasar (Nailatil Karomah et al., 2024). Seiring dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan media tidak lagi terbatas pada metode konvensional, melainkan telah merambah ke format digital. Pemanfaatan media digital ini terbukti sangat relevan untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar materi yang disampaikan menjadi lebih hidup dan tidak monoton (Wiyono, 2025).

Pengembangan Website sebagai Platform Edukasi

Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang kini marak digunakan adalah website. Banyak penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis web (seperti penggunaan Google Sites) untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Ningsih et al., 2023). Tren penggunaan website ini sangat fleksibel karena telah berhasil diuji coba dan diimplementasikan pada berbagai materi yang berbeda. Beberapa contohnya termasuk pemanfaatan web untuk pembelajaran konsep dasar sains seperti mol (Maisyarah, 2025), melatih keterampilan kolaborasi melalui pembelajaran fisika (Mutia, 2025), hingga memfasilitasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Selain untuk materi spesifik, platform berbasis web juga andal digunakan sebagai sistem informasi terpadu di lingkup instansi dan sekolah dasar.

Kualitas Antarmuka dan Motivasi Belajar

Keberhasilan sebuah media pembelajaran berbasis web tidak hanya dinilai dari kelengkapan materinya, tetapi juga dari kualitas website tersebut dalam menyampaikan informasi kepada publik atau penggunanya (Goi, 2022). Desain, navigasi, dan antarmuka yang ramah pengguna sangat memengaruhi kenyamanan siswa. Ketika sebuah media digital

dirancang dengan menarik dan mudah diakses, hal tersebut akan secara langsung menumbuhkan motivasi belajar siswa (Ningrum et al., 2025). Motivasi ini merupakan kunci utama; sebab dorongan belajar yang tinggi sangat penting dan berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri (Fernando et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* (metode campuran) yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu kajian (Siregar, 2023). Pendekatan ini tidak hanya menjawab pertanyaan “APA” yang terjadi, tetapi juga “SEBERAPA BAIK” suatu fenomena dapat diukur secara numerik. Dalam penelitian ini, data kualitatif dikumpulkan dengan mendokumentasikan berbagai tampilan website. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari angket skala Likert yang disebar melalui Google Form kepada para orang tua yang anaknya masih duduk di bangku SD (Prasetia, 2022).

Penelitian ini memilih *mixed methods* karena dua tujuan yang ingin dicapai sekaligus. Pertama, mendeskripsikan fitur-fitur website secara jelas. Kedua, mengukur tingkat penerimaan pengguna (orang tua siswa SD) berdasarkan data angket yang terukur (Jelahu et al., 2024). Kualitatif saja tidak cukup untuk generalisasi, sedangkan kuantitatif saja tidak mampu menggambarkan fitur secara mendalam. Integrasi keduanya dianggap paling tepat untuk penelitian pengembangan media ini (Ansar, 2024; Putri et al., 2023).

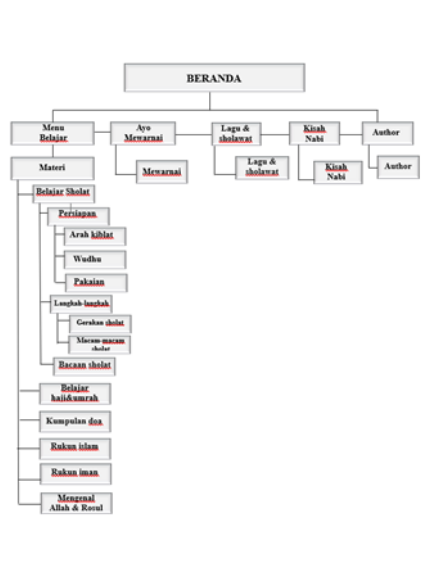
Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, studi pustaka, dan angket daring. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil screenshot setiap halaman website sebagai bukti visual (Prasetia, 2022). Formulir menggunakan Google Form dengan skala Likert 1–5 yang disebar kepada orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku SD, dengan total 42 responden (Aisah et al., 2023). Langkah-langkahnya: buat halaman website, ambil screenshot, susun angket, sebar tautan, lalu rekap data.

Instrumen utama adalah angket Google Form dengan skala Likert 5 poin (Prasetia, 2022). Sembilan pertanyaan mengukur kemudahan navigasi, materi sholat dan keimanan, fitur pendukung, Al-Qur'an & mewarnai, tampilan visual, ukuran tombol, dan penilaian keseluruhan. Skala: 5 = Sangat Baik/Hebat, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang (Aisah et al., 2023). Selain pertanyaan-pertanyaan tadi, disediakan juga kolom saran yang sifatnya opsional. Kolom saran yang ada bersifat opsional yang membuat responden bebas untuk mengisi atau tidak dan saran tersebut juga bisa menjadi data kualitatif (Jelahu et al., 2024).

Analisis data menggunakan dua teknik yang saling melengkapi. Analisis kualitatif menguraikan data screenshot secara deskriptif, dengan mengelompokkan halaman berdasarkan fitur (Prasetya, 2022). Proses ini mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Karyaningsih & Yulistiari, 2022; Putri et al., 2023). Analisis kuantitatif terhadap 42 responden dilakukan dengan statistik deskriptif di Excel, menghitung rata-rata per aspek dan keseluruhan. Skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam lima tingkatan penilaian: Sangat Baik (4,50–5,00), Baik (3,50–4,49), Cukup (2,50–3,49), Kurang (1,50–2,49), dan Sangat Kurang (1,00–1,49).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidebar menu menampilkan struktur navigasi vertikal yang terbagi menjadi dua kelompok besar. Kelompok "Menu Belajar" berisi Ayo Mewarnai, Lagu & Sholawat, Kisah Nabi, dan Author. Pada kelompok "Materi Belajar Sholat", tersedia sub-menu yang lebih lengkap, meliputi: Persiapan, Arah Kiblat, Wudhu, Pakaian, Langkah-langkah, Gerakan Sholat, Macam-macam Sholat, Bacaan Sholat, Belajar Haji & Umrah, Kumpulan Doa, Rukun Islam, Rukun Iman, serta Mengenal Allah & Rasul. Navigasi ini memungkinkan pengguna melompat ke halaman mana pun tanpa kembali ke beranda.



Gambar 1. Tampilan Struktur Navigasi.

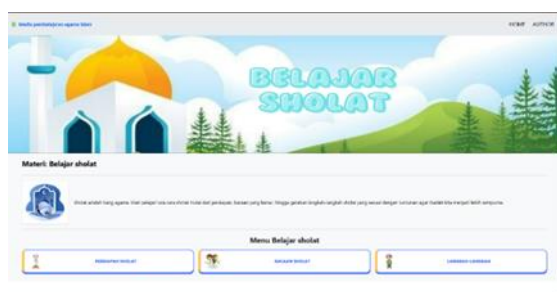
Halaman beranda akan ditampilkan pertama. Di bagian atas halaman tersebut, terdapat judul "Media Pembelajaran Agama Islam"..Teks sambutan menjelaskan visi media ini dirancang khusus untuk anak-anak dan pelajar. Empat tombol besar berwarna-warni disediakan: "mulai belajar", "ayo mewarnai", "lagu & sholawat", dan "KISAH NABI". Desain

tombol yang besar dan mencolok memudahkan anak-anak dalam mengakses fitur utama tanpa perlu membaca menu panjang.



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda.

Halaman ini sebagai fitur utama untuk belajar sholat Lalu, didalamnya ada 3 menu yang ditampilkan seperti “Persiapan sholat”, “bacaan sholat”, dan “langkah langkah” Pembagian ini memudahkan anak-anak mempelajari sholat secara bertahap.



Gambar 3. Tampilan Halaman Belajar Sholat.

Fitur mewarnai dibuat untuk mengakomodasi belajar para anak-anak. Semua gambar bisa langsung diunduh dengan mudah lewat tombol "Download" yang tersedia di bawah setiap gambar. Pendekatan ini dipilih karena anak-anak usia SD masih membutuhkan latihan motorik halus melalui aktivitas mewarnai manual dengan krayon atau pensil warna di atas kertas, serta gambar yang diunduh dapat diwarnai berulang kali secara offline.



Gambar 4. Tampilan Halaman Mewarnai.

Deskripsi Fitur Media Pembelajaran

Media Pembelajaran Agama Islam berbasis website ini memiliki 23 halaman yang terbagi dalam lima kategori utama: navigasi, materi sholat, materi keimanan, fitur pendukung, dan profil tim pengembang. Seluruh halaman yang ada dirangkum dalam Tabel 1. Sebagai

gambaran visualnya, empat halaman perwakilan ditampilkan pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 4.

Tabel 1. Halaman Media.

Nama Halaman	Kategori	Fungsi Singkat
Sidebar Menu	Navigasi	Struktur menu vertikal untuk mengakses semua halaman
Meet Our Team	Profil	Menampilkan profil tiga orang tim pengembang
Beranda	Navigasi	Halaman pertama dengan judul, sambutan, dan 4 tombol utama
Menu Materi	Navigasi	Daftar lengkap 6 materi pokok
Belajar Sholat (Persiapan, Bacaan, Langkah)	Materi Sholat	Sub-menu persiapan, bacaan, langkah-langkah sholat
Belajar Sholat (Arah Kiblat, Wudhu, Pakaian)	Materi Sholat	Sub-menu arah kiblat, wudhu, dan pakaian
Materi Arah Kiblat	Materi Sholat	Penjelasan arah kiblat sebagai syarat sah sholat
Materi Wudhu	Materi Sholat	Tata cara wudhu mulai dari niat hingga selesai
Materi Pakaian	Materi Sholat	Ketentuan pakaian dan batasan aurat laki-laki & perempuan
Materi Bacaan Sholat	Materi Sholat	Urutan bacaan sholat dari takbir hingga salam
Belajar Sholat (Gerakan & Macam Sholat)	Materi Sholat	Sub-menu gerakan sholat dan macam-macam sholat
Materi Sholat Gerakan	Materi Sholat	Langkah-langkah gerakan sholat (berdiri, ruku, sujud, dll)
Materi Macam-macam Sholat	Materi Sholat	Penjelasan sholat fardhu dan sholat sunnah
Belajar Sholat Langkah-langkah (footer)	Materi Sholat	Halaman pelengkap dengan footer hak cipta
Haji & Umrah	Fitur Pendukung	Panduan ibadah haji dan umrah (pengertian, langkah, video)
Kumpulan Doa	Fitur Pendukung	Doa-doa pilihan sehari-hari, dilengkapi filter kategori

Nama Halaman	Kategori	Fungsi Singkat
Rukun Islam	Materi Keimanan	Lima pilar Islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, haji)
Rukun Iman	Materi Keimanan	Enam pilar keyakinan (iman kepada Allah, malaikat, dll)
Mengenal Allah & Rasul	Materi Keimanan	Pengenalan dasar kepada Allah dan rasul-Nya
Lagu & Sholawat	Fitur Pendukung	Koleksi lagu dan sholawat Islami
Video Kisah Nabi	Fitur Pendukung	Video kisah 25 nabi dilengkapi fitur pencarian
Ayo Mewarnai	Fitur Pendukung	Koleksi gambar hitam-putih Islami yang dapat diunduh
Al-Qur'an (Belajar Membaca)	Fitur Pendukung	Huruf hijaiyah, harakat, dan surat-surat pendek

Hasil Penyebaran Angket (Google form)

Untuk memperoleh data kuantitatif mengenai penilaian pengguna terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, peneliti menyebarkan angket melalui Google Form kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar (SD). Penyebaran dilakukan secara daring menggunakan tautan yang dibagikan langsung kepada responden. Total responden yang berhasil terkumpul adalah 42 orang, terdiri dari orang tua siswa SD dan beberapa siswa SD itu sendiri. Angketnya berisi sembilan pertanyaan tertutup dengan skor 1 sampai 5 (menggunakan Skala Likert). Semakin kecil angkanya, semakin kurang penilaiannya nilai 1 berarti sangat kurang, sedangkan nilai 5 berarti sangat baik atau hebat. Selain pertanyaan tertutup, tersedia kolom saran dan kesan yang bersifat opsional. Seluruh data yang masuk direkap secara otomatis oleh Google Form dan kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif sederhana.

Rata-rata penilaian Per Aspek

Dari data yang terkumpul dari 42 responden, diperoleh nilai rata-rata penilaian untuk setiap aspek website. Hasilnya bisa dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rata Rata Penilaian Per Aspek.

Aspek Penilaian	Rata-rata	Kategori
Kemudahan Tombol Menu	4.40	Baik
Navigasi Mandiri Anak	4.50	Sangat Baik
Isi Materi Sholat	4.62	Sangat Baik
Isi Materi Keimanan	4.55	Sangat Baik
Fitur Pendukung	4.39	Baik
Fitur Al-Qur'an & Mewarnai	4.38	Baik
Tampilan Visual (Warna, Gambar, Font)	4.40	Baik
Ukuran Tombol & Teks	4.48	Baik
Penilaian Keseluruhan Website	4.48	Baik
Rata-rata Keseluruhan	4.48	Baik

Berdasarkan Tabel 2, secara keseluruhan media pembelajaran Agama Islam berbasis website ini memperoleh rata-rata skor sebesar 4.48 dari skala maksimal 5,00. Secara keseluruhan, nilai ini termasuk dalam kategori "Baik" sesuai pedoman konversi skor yang sudah ditentukan. Aspek yang paling tinggi penilaiannya adalah kemampuan anak dalam bernavigasi secara mandiri dan penilaian terhadap keseluruhan website. Sementara itu, aspek yang masih perlu diperbaiki adalah beberapa fitur pendukung, karena penilaian dari responden terhadap fitur-fitur tersebut cukup bervariasi.

Distribusi Penilaian Responden

Selain rata-rata per aspek, peneliti juga menganalisis distribusi penilaian keseluruhan (bintang) yang diberikan oleh responden. Hasil distribusi tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penilaian Keseluruhan Responden.

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Hebat (★★★★★)	5	22	52,38%
Baik (★★★★)	4	18	42,86%
Cukup (★★★)	3	2	4,76%
Kurang (★★)	2	0	0,0%
Sangat Kurang (★)	1	0	0,0%
Total		42	100%

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden memberikan penilaian tertinggi (5 bintang/Hebat) sebanyak 22 orang (52.38%), diikuti penilaian 4 bintang (Baik) sebanyak 18 orang (42.86%), dan penilaian 3 bintang (Cukup) sebanyak 2 orang (4.76%). Tidak ada

responden yang memberikan penilaian 1 atau 2 bintang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan respons yang sangat positif dari para orang tua siswa SD.

Saran dan Kesan Responden

Sejumlah responden turut memberikan saran dan kesan secara tertulis melalui kolom opsional yang tersedia di Google Form. Beberapa catatan yang menonjol antara lain: Responden menyebutkan bahwa website "sangat membantu anak dalam belajar agama Islam" dengan tampilan yang menarik dan materi yang mudah dipahami. Seorang responden menyarankan agar ditambahkan lebih banyak gambar, video, atau permainan edukatif agar pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak membosankan. Terdapat saran untuk menambahkan tutorial cara menggunakan website bagi anak SD kelas 1-2 yang belum terbiasa navigasi digital secara mandiri. Beberapa responden memberikan pujian terhadap desain visual yang berwarna dan materi yang disajikan secara bertahap. Salah satu responden menulis: "Masyaallah luar biasa, bisa memudahkan anak SD untuk belajar." Saran-saran tersebut menjadi masukan berharga bagi pengembangan lebih lanjut media pembelajaran ini di masa mendatang.

Pembahasan Hasil Angket

Hasil angket dari 42 responden menunjukkan bahwa media pembelajaran Agama Islam berbasis website dinilai baik. Rata-rata skor keseluruhan mencapai 4,48 dari 5,00, yang mengindikasikan media ini memenuhi standar kelayakan sebagai alat bantu pembelajaran. Dari aspek kemudahan penggunaan, responden menilai bahwa tombol menu mudah ditemukan dan ditekan oleh anak-anak, serta navigasi antar halaman dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa SD tanpa pendampingan orang tua.

Hal ini mencerminkan penerapan desain antarmuka yang ramah anak (child-friendly UI). Dari aspek konten, materi sholat dan keimanan dinilai mudah dipahami anak-anak. Hal ini sejalan dengan tujuan perancangan media, yaitu menyajikan konten keagamaan secara sederhana, bertahap, dan visual. Fitur pendukung (Haji & Umrah, Kumpulan Doa, Lagu & Sholawat, Kisah Nabi) mendapat penilaian positif, meskipun dengan variasi skor yang lebih beragam. Hal ini mengindikasikan perlunya penyempurnaan konten dan tampilan fitur-fitur tersebut. Secara keseluruhan, hasil angket ini mendukung temuan deskriptif kualitatif sebelumnya bahwa media pembelajaran Agama Islam berbasis website ini layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran agama Islam bagi siswa sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran Agama Islam berbasis website yang dikembangkan telah berhasil menghadirkan sarana belajar digital yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Website ini memiliki 23 fitur yang dikelompokkan ke dalam lima kategori utama, yaitu navigasi, materi sholat, materi keimanan, fitur pendukung, dan profil pengembang. Seluruh fitur dirancang dengan tampilan yang sederhana, ramah anak, serta didukung struktur navigasi yang memudahkan pengguna dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Kehadiran berbagai fitur pendukung juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.

Hasil evaluasi yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 42 responden menunjukkan bahwa website mendapatkan tanggapan yang sangat positif. Nilai rata-rata keseluruhan mencapai 4,48 dari 5,00 yang termasuk dalam kategori baik. Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah kemudahan navigasi mandiri oleh anak dan kualitas materi sholat yang disajikan. Selain itu, sebagian besar responden memberikan penilaian baik hingga sangat baik, tanpa adanya penilaian kurang maupun sangat kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Agama Islam berbasis website layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih mudah, menarik, dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan website pembelajaran Agama Islam perlu didukung oleh peran aktif orang tua dalam memberikan pendampingan dan pengawasan ketika anak mengakses perangkat digital. Pendampingan tersebut penting untuk memastikan anak memanfaatkan teknologi secara bijak dan terhindar dari berbagai konten yang tidak sesuai dengan usianya. Selain itu, pemanfaatan smartphone dan perangkat digital lainnya hendaknya diarahkan pada kegiatan yang bersifat edukatif sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan pengetahuan dan karakter anak.

Website yang telah dikembangkan juga berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran lain di lingkungan sekolah. Ke depan, pengembangan website dapat dilakukan dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, seperti audio, animasi, permainan edukatif, maupun kuis pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterlibatan pengguna dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Dengan penyempurnaan tersebut, website diharapkan dapat menjadi media pembelajaran digital yang semakin efektif dalam mendukung proses pendidikan agama Islam bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, M. T. (2022). *Rancang bangun website sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung menggunakan metode waterfall*. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Aisah, S. N., Sari, T. T., & Puniman, A. (2023). Pengembangan video edukasi *Petualangan Ali dan Aji* sebagai alternatif belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 8(2), 1–10.
- Ansar, R. (2024). *Pengembangan website pendidikan berbasis nilai keislaman di SMA Negeri 5 Luwu Sulawesi Selatan*.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Goi, A. L. (2022). *Kualitas website dalam menyampaikan informasi publik di Kota Gorontalo (Studi website Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Gorontalo)*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Jelahu, F., Halida, H., & Syahriani, F. (2024). Integration of religious moderation value in social science learning at Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 31(2). <https://doi.org/10.15548/jt.v31i2.995>
- Karyaningsih, D., & Yulistiari, E. I. (2022). Analisis statistik deskriptif menggunakan Microsoft Excel dalam penelitian tindakan kelas. *Dasabhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.30656/dasabhakti.v1i1.5612>
- Maisyarah, S. (2025). *Desain dan uji coba media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites pada materi konsep mol*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mutia, V. A. (2025). *Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis web enhanced course dengan bantuan Google Sites untuk melatih keterampilan kolaborasi dan kreatif*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nailatil Karomah, F., Januarga Ramli, Z., & Mas, O. (2024). Peran dan manfaat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 15(2), 211–222. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>
- Ningrum, M. A., Ardana, I. M., & Jampel, I. N. (2025). Media pembelajaran berbasis web Google Sites pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal of Education Action Research*, 9(3), 395–404. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i3.92469>
- Ningsih, S., Murtadlo, & Imam Farisi, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122.
- Prasetia, I. (2022). Metodologi penelitian: Pendekatan teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45–58.
- Putri, C. A., Firdhausyah, A. A., Syaifuddin, A., & Susilawati, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis website berintegrasi nilai-nilai Islam. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 66–79.

- Siregar, H. S. (2023). Perceived usefulness and perceived ease of use of online learning for Islamic religious education teacher. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 93–106. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.25518>
- Wiyono, M. (2025). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia (JUPENDIA)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.203>
- Yahya, L. (2023). *Pembuatan sistem informasi melalui website menggunakan Google Sites di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.